

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian Penerapan Kecakapan Hidup Melalui Metode Pembiasaan Bagi Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Cisereh dapat disimpulkan antara lain:

1. Penerapan kecakapan hidup anak usia 5-6 tahun di Desa Cisereh yaitu dapat dilihat dari keseharian yang dilakukan anak, karena memang masih banyak anak yang belum mandiri dan belum bisa melakukan penerapan kecakapan hidup sendiri dan masih harus dibantu oleh orang tua maupun orang-orang disekitarnya.
2. Penerapan Kecakapan Hidup Melalui Metode Pembiasaan Bagi Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Cisereh. Dengan cara yang berbeda-beda para orang tua menggunakan langkah-langkah penerapan kecakapan hidup melalui metode pembiasaan yaitu ada beberapa orang tua dengan cara memberi contoh terlebih dahulu kepada anak, menjelaskan tata caranya, serta membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa orang tua lain yang melakukan langkah-langkah penerapan kecakapan hidup melalui metode pembiasaan yaitu dengan cara mempraktikkan langsung, meminta anak melakukannya sendiri setelah mengalami kesulitan baru

dijelaskan tata caranya, dan membiasakan melakukannya sendiri. Walaupun menggunakan cara yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu agar anak menjadi terbiasa melakukannya sendiri, menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan agar perkembangan anak tubuh dengan optimal. Adapun hasil yang didapat setelah melakukan penerapan kecakapan hidup melalui metode pembiasaan tersebut yaitu ada perkembangan anak yang Berkembang Sesuai Harapan dan adapula anak yang Berkembang Sangat Baik serta anak menjadi lebih mandiri dan terbiasa dalam melakukan penerapan kecakapan hidup sendiri.

3. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam spenerapan kecakapan hidup melalui metode pembiasaan bagi anak usia 5-6 tahun di Desa Cisereh. Faktor pendukung tentunya adalah pendidikan , orang tua dan anak. Pendidikan yang baik yang dimiliki orang tua dalam mengasuh, mendidik serta mengajarkan kecakapan hidup pada anak akan berkembang secara optimal, dan anak yang penurut dan mudah diberi tahu akan mudah dalam menerima pembelajaran yang diajarkan orang tuanya. Faktor penghambat tidak jauh berbeda dengan faktor pendukung, yaitu waktu orang tua dan anak. Kurangnya waktu yang dimiliki orang tua akan menjadi penghambat dalam proses tumbuh kembang anak serta anak yang *moodyan* dan

anak yang hanya ingin menjalankan perintah orang tua tetapi selalu menginginkan imbalan hp.

B. Saran-saran

Diharapkan penerapan kecakapan hidup melalui metode pembiasaan ini menjadi metode yang baik dalam proses penerapan kecakapan hidup bagi anak dalam kehidupannya, sehingga anak dapat menjadi lebih mandiri dan dapat menyelesaikan masalah yang akan dihadapinya kelak. Bagi orang tua diharapkan dapat berperan penuh dalam setiap proses tumbuh kembang anak dan memastikan anak mendapatkan pendidikan dan pembelajaran yang maksimal.

Kemudian bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan sekaligus landasan penelitian lanjutan baik yang berhubungan dengan penerapan kecakapan hidup maupun penerapan metode pembiasaan dalam proses pembelajaran.